



## Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Tentang Ajaran Kebersihan dalam Islam

**Amri Rahman<sup>1</sup>, Muslim<sup>2</sup>**

Email: abu.aimanwajwad@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa FIK UNM tentang ajaran kebersihan dalam Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mahasiswa FIK UNM memahami ajaran kebersihan dalam Islam? Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNM dengan jumlah sampel berjumlah 10 orang mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sederet pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup kepada seluruh responden. Angket yang dibuat peneliti dalam bentuk *google form* karena penelitian dilakukan pada saat pandemi yang tidak memungkinkan peneliti menghadirkan para sampel yang hampir semua sedang berada di luar kota Makassar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan excel ditemukan bahwa rata-rata mahasiswa sangat memahami ajaran kebersihan dalam Islam dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh rata-rata sebesar 91,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FIK UNM memahami dengan benar ajaran kebersihan dalam Islam.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Ajaran Kebersihan

### PENDAHULUAN

Virus corona yang pertama kali muncul dari daerah Wuhan Cina dan melanda serta menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia, pemerintah meminta masyarakat memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kolektif untuk mematuhi protokol kesehatan. Karena untuk menekan wabah corona, dimulai dari menekan angka penularan. Untuk itu, pemerintah menekankan pentingnya perilaku 5M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Berdasarkan banyak penelitian, rajin mencuci tangan bisa menurunkan risiko penularan virus, termasuk virus Corona sebesar 35%.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan dan memutus mata rantai covid-19 dengan membuat dan menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku. Namun demikian, bukan hanya peran pemerintah dan tenaga kesehatan saja yang dapat diandalkan dalam menghadapi covid-19 ini, tetapi juga peran dan kesadaran dari masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan mencegah penyebaran virus covid-19 diantaranya selalu memelihara kebersihan diri dan lingkungan.

Kesehatan tubuh sangat berhubungan dengan kebersihan diri dan lingkungan, oleh karena itu, kebersihan merupakan hal yang sangat urgen untuk selalu diperhatikan dan harus membudaya pada diri setiap manusia, dengan hidup bersih akan terhindar dari berbagai penyakit yang akan mengganggu aktivitas-aktivitas sehari-hari, sebaliknya jauh dari hidup bersih akan berpotensi mendatangkan banyak penyakit.

Agama Islam sebagai agama yang bersifat universal, yaitu mencakup segala aspek kehidupan umat manusia, bukan hanya masalah ibadah ritual, tetapi dalam aspek sosial kemasyarakatan juga ada dalam Islam, seperti masalah kebersihan, bahkan Islam menaruh perhatian yang sangat besar pada kebersihan, baik itu kebersihan jasmani(fisik) maupun rohani(jiwa). Bahkan ada aslogan yang sering terdengar selama ini, bahwa kebersihan sebagian dari iman.

Dengan demikian, kebersihan harus selalu dijaga kapan dan dimana saja, karena kebersihan penting juga bagi kesehatan, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari juga sangat dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan. Apabila lingkungan tidak bersih, maka segala aktifitas tidak akan berjalan dengan baik. Lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan belajar yang produktif, di mana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau dibangun untuk membantu pelajar untuk meningkatkan produktifitas belajar mereka, sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Lingkungan di kampus akan memberikan dampak positif bagi para mahasiswa dan civitas akademika seperti kenyamanan. Kenyamanan yang didapat para mahasiswa nantinya akan sebanding dengan peningkatan prestasi serta pengembangan potensi para mahasiswa. Cara lain untuk mewujudkan kampus yang sehat adalah menjadikan area kampus sebagai area *no smoking* atau area bebas rokok serta buanglah sampah pada tempatnya. Asap rokok akan menimbulkan polusi udara di area kampus sehingga udara menjadi tidak sehat untuk dihirup.

Namun demikian, kesadaran umat Islam masih rendah terhadap kebersihan, di beberapa negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia misalnya masih banyak yang ternyata tak peduli akan kebersihan terbukti masih banyak yang belum disiplin membuang sampah pada tempatnya, dengan ditemukannya sampah-sampah yang bertebaran di berbagai tempat, seperti di tempat-tempat umum seperti di pasar, di jalan-jalan protokol, bahkan beberapa tempat ibadah umat Islam masih terkesan jorok, di dalam mesjid masih sering ditemukan kotoran-kotoran binatang, tempat berwudu yang masih sering kotor, bahkan toilet mesjid banyak

yang menimbulkan aroma yang tidak sedap. Semua ini terjadi karena masih banyak yang belum memahami tentang kebersihan dalam Islam, sehingga tidak sedikit umat Islam yang masih tak peduli akan kebersihan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pemahaman mahasiswa FIK UNM tentang ajaran kebersihan dalam Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa FIK UNM tentang ajaran kebersihan dalam Islam. Setelah penelitian ini dilakukan, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa pada umumnya dan terkhusus para aktivis kajian keagamaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM, semoga penelitian ini menjadi bahan acuan dalam pengkajian ajaran Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat menjadi bahan informasi yang mempunyai objek kajian yang sama, sehingga hasil penelitiannya lebih mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Menurut Ali Maksum (2012: 68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu dengan mengumpulkan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNM. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNM berjumlah 10 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sederet pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup kepada seluruh responden.

## Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang biasanya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa tentang kebersihan dalam Islam. Angket yang dibuat peneliti dalam bentuk *google form* karena penelitian dilakukan pada saat pandemi yang tidak memungkinkan peneliti menghadirkan para sampel yang hampir semua sedang berada di luar kota Makassar.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2017: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam hasil data tentang pemahaman mahasiswa tentang ajaran kebersihan dalam Islam akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Sedangkan statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Namun sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian persyaratan analisis dengan uji normalitas data.

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data pemahaman kebersihan dalam Islam. Analisis deskriptif melalui total nilai, rata-rata (mean), standar deviasi, variasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data penelitian Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil analisis deskriptif data penelitian.**

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. deviation
Memahami Kebersihan dalam Islam	10	20	80	100	91,80	7,099

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Tabel di atas merupakan gambaran deskriptif variabel memahami kebersihan dalam Islam Mahasiswa FIK UNM. Adapun kesimpulan hasil pada tabel diatas untuk

lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut: nilai maksimum 100, nilai 80, sehingga rentangnya 20. Nilai rata-rata (mean) sebesar 91,80, simpangan baku (s) sebesar 7,099

### Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar uji parametrik dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data harus mengikuti sebaran normal, maka dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Kriteria untuk menyatakan apakah data berasal dari sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Sig. Atau nilai probabilitas dengan 0,05 (taraf Signifikan). Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusikan tidak normal. Adapun hasil pengujian normalitas data dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil pengujian normalitas data**

Variabel	KS-Z	Probabilitas	Alfa	Ket.
Memahami Kebersihan dalam Islam	0,223	0,173	0,05	Normal

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov di atas dapat diketahui hasil sebagai berikut: diperoleh nilai KS-Z = 0,223 ( $P = 0,173 > 0,05$ ), berarti hal ini menunjukkan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji: Mahasiswa FIK UNM memahami dengan benar ajaran kebersihan dalam Islam. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan excel ditemukan bahwa rata rata mahasiswa sangat memahami ajaran kebersihan dalam Islam dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh rata rata sebesar 91,8%.

### Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa FIK UNM memahami dengan benar ajaran kebersihan dalam Islam, terbukti dari seluruh item-item pernyataan dalam angket dapat dijawab dengan benar secara keseluruhan, sekalipun ada beberapa item pernyataan yang tidak dijawab dengan benar, tetapi pilihan mereka juga tidak sepenuhnya salah, hanya

karena adanya keraguan, sehingga beberapa diantara responden yang tidak memperoleh nilai 100.

Pemahaman tentang kebersihan sangat penting bagi seorang muslim karena sangat berkaitan dengan setiap ibadah yang dilakukan, misalnya dalam ibadah shalat harus dalam keadaan suci, sehingga aktifitas kebersihan/*thaharah* menjadi syarat utama sebelum pelaksanaan ibadah shalat, yaitu membersihkan diri dari *hadats* selanjutnya berwudu, selain itu pakaian yang dipakai untuk shalat dan tempat pelaksanaan ibadah shalat juga harus bersih dari najis. Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an surah al-Maidah ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٦)

Terjemahan: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan ni`mat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (١) قُمْ فَأَنْذِرْ (٢) وَرَبِّكَ فَكَذِّبُ (٣) وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ (٤)

Terjemahan: Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah.

Aktifitas berwudhu merupakan salah satu ritual yang sangat urgen dalam Islam, selain untuk menjaga kesucian juga sebagai salah satu syarat sebelum pelaksanaan ibadah shalat, sehingga shalat yang dilakukan oleh seseorang tanpa berwudhu terlebih dahulu dianggap tidak sah (tidak dapat diterima). Bahkan jika sedang melaksanakan shalat dan tiba-tiba batal wudhunya baik itu imam atau makmum, maka shalatnya ikut batal dan wajib hukumnya untuk mengambil air wudhu kembali. Demikian yang dapat dipahami dari ayat pertama di atas.

Pada ayat kedua di atas mengandung pesan untuk memperhatikan kebersihan dan kesucian pakaian, Islam tidak menginginkan agar ada pembiaran kepada seorang muslim untuk berpakaian kotor. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada sesuatu yang salah dengan memakai dua kain pada hari Jumat, (yang merupakan) bagian dari pakaian sehari-hari seseorang." Artinya bahwa tidak pantas seorang muslim yang hendak melaksanakan shalat jumat memakai pakaian yang sudah kotor.

Seorang ulama terkemuka, Syekh Yusuf al-Qaradhawi (2016), menegaskan Islam meletakkan kesucian (kebersihan) dalam posisi yang tinggi. Sehingga tidak

akan diterima ibadah shalat seseorang sebelum pakaian, badan dan tempat shalatnya dalam kondisi bersih. Dijelaskannya, pada zaman Rasulullah SAW, lingkungan tempat tinggal kaum muslim masih lekat dengan suasana pedesaan padang pasir. Sehingga, urusan kebersihan seakan diremehkan. Lalu, Nabi SAW memberikan bimbingan dan tuntunan bagi umatnya untuk lebih memerhatikan masalah kebersihan diri. Jadi, sambung Syekh al-Qaradhawi, pakaian bukan semata sebagai sarana penutup aurat, akan tetapi sangat penting untuk merawat kebersihan dan kesehatan tubuh.

Pemahaman yang benar tentang kebersihan dalam Islam, maka dapat melahirkan insan yang dapat memelihara kebersihan, keindahan dan sekaligus kesehatan jasmani. Kesehatan dan kebersihan jasmani bukan saja merupakan kebaikan lahiriyah semata mata, namun berpengaruh sekali dalam memelihara yang lainnya termasuk rohani, karena dapat meningkatkan dan membangkitkan semangat seseorang untuk memikul tugas dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Agama Islam merupakan agama yang memang sangat memperhatikan dan mementingkan kesehatan dan kebersihan, hal tersebut merupakan bagian yang menjadi bagian dari kekuatan umat Islam yang bersifat moral. Kebersihan dan kesehatan jasmani yang bermuara pada kekuatan fisik yang menjadi dasar kekuatan dan semangat, sebab fisik yang lemah tidak bisa memikul beban dan melakukan aktifitas secara sempurna, apalagi bagi mahasiswa olahraga yang selalu bergelut dengan aktifitas yang berat seperti berolahraga. Dengan selalu menjaga pola hidup yang bersih dan sehat, maka dengan sendirinya dapat terhindar dari berbagai penyakit, sehingga mahasiswa yang dianggap sebagai agen perubahan, jika selalu dapat memelihara kebersihan akan menjadi generasi yang sehat, kuat, dan tangguh untuk senantiasa siap melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa FIK UNM memahami dengan benar ajaran kebersihan dalam Islam. Setelah penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, maka perlu dipaparkan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh anggota lembaga kajian yang ada di kampus, kiranya ada materi mengenai kebersihan dalam Islam. Selain itu juga dapat dilakukan pelatihan serta bimbingan mengenai pola hidup bersih dalam Islam.
2. Bagi pimpinan, para dosen khususnya pembina lembaga kajian di Fakultas Ilmu Keolahragaan diharapkan dapat mensupport kajian-kajian keagamaan yang dilaksanakan di kampus.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan kontribusinya, baik moril maupun materil, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima

kasih dan penghargaan yang tulus disertai doa "semoga bantuan tersebut senantiasa mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah swt." Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. Anto Sukamto, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T. selaku Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Pd. yang sudah meluangkan waktunya membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data penelitian.
6. Adik-adik mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.

## REFERENSI

- al-Qardawi, Yusuf. 2016 *Halal dan Haram dalam Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- BPPB Kementerian P dan K. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Machmud, M. Chozin. 2017. *Tuntunan Praktis Ibadah Sholat*. Jakarta: Lentera Islam.
- Iskandar, Andi Arifuddin. "Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga". *Jurnal Ilmiah Pena*, vol 1, no. 1, 2018, p. 81. Diakses pada tanggal 4 Februari 2021
- Al-Fanjari, Ahmad Syauqi. 2005. *Nilai Kesehatan dalam Syariat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Faridy, Hasan Rifa'i dan Iqbal Setyarso. 2009. *Tanya Jawab Seputar Bersuci*. Jakarta Selatan: QultumMedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatchur Rahman, 2011. *Ikhtisar Mushthalaul Hadits*. Bandung: PT Alma'arif.  
<http://imehtinky.blogspot.com/2012/06/metode-bagdadiyah.html>. Di Akses Pada Selasa 5 November 2018, 11:15WITA.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shalih, Suad Ibrahim. 2011. *Fiqh ibadah wanita*. Jakarta:AMZAH.
- Shihab, Quraish. 2012. *Membumikan Al Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.